

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari Laporan Studi Kasus pada Lansia dengan Osteoporosis diuraikan sebagai berikut:

1. Pengkajian dengan wawancara dengan klien didapatkan data dengan identitas klien Ny. J usia 78 tahun jenis kelamin perempuan dengan keluhan utama saat dilakukan pengkajian adalah nyeri pada kaki kanan dan pinggul ketika berjalan.
2. Diagnosa Keperawatan pada studi kasus ini yaitu nyeri kronis berhubungan dengan gangguan sistem muskuloskeletal, hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan muskuloskeletal, resiko jatuh factor resiko gangguan keseimbangan.
3. Rencana keperawatan yang dilakukan pada kasus ini adalah :
Nyeri kronis berhubungan dengan gangguan sistem muskuloskeletal adalah melakukan manajemen nyeri secara nonfarmakologis dengan relaksasi nafas dalam dan kompres hangat, hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan muskuloskeletal adalah dengan dukungan ambulasi dan ROM (*Range of Motion*) dan resiko jatuh factor resiko gangguan keseimbangan dengan melakukan manajemen lingkungan.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada kasus ini setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x pertemuan setiap pertemuan 45 menit . Klien dengan diagnosa nyeri kronis klien dapat melakukan penatalaksanaan nyeri secara non farmakologi dengan relaksasi nafas dalam dan kompres hangat untuk mengurangi nyeri ketika klien merasakan nyeri kembali. Klien dengan diagnosa hambatan mobilitas fisik dengan melakukan Range of Motion (ROM) dan dukungan ambulasi, serta klien dengan diagnose resiko jatuh dapat dicegah dengan pencegahan jatuh dan manajemen lingkungan sehingga resiko jatuh tidak terjadi selama dilakukan implementasi keperawatan.
5. Evaluasi yang didapatkan tiga diagnose keperawatan adalah masalah nyeri kronis teratasi, hambatan mobilitas fisik teratasi sebagian, masalah resiko jatuh teratasi sebagian.

B. Saran

1. Bagi Lansia

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberi motivasi kepada para lansia untuk menjaga pola hidup sehat dan melakukan pemeriksaan secara rutin untuk melakukan perawatan osteoporosis

2. Bagi Keperawatan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada perawat dalam modifikasi pemberian asuhan keperawatan, khususnya dalam memberikan intervensi keperawatan kepada lansia dengan osteoporosis.

3. Bagi Instutisi Pendidikan

Hasil penulisan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan ilmu yang berkaitan dengan keperawatan gerontik khususnya lansia dengan osteoporosis.